BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dengan potensi pertanian yang cukup besar sehingga sering disebut sebagai negara agraris. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya keanekaragaman sumberdaya alam pertanian yang melimpah di setiap kawasan Indonesia, sehingga dengan adanya keberagaman sumberdaya alam tersebut menjadikan Indonesia sangat bergantung pada perkembangan sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia sangat berperan penting dalam perekonomian sebagai penyumbang pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, penghasil devisa dan neraca perdagangan negara (Komalasari, 2009). Sektor pertanian di negara berkembang seperti Indonesia, merupakan sektor utama dalam penyediaan kebutuhan pangan bagi masyarakat luas, salah satunya yaitu tanaman hortikultura.

Hortikultura secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *hortus* yang berarti kebun dan *colere* yang berarti menumbuhkan pada media tanam buatan. Sedangkan secara terminologi, hortikultura diartikan sebagai ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman perkebunan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hortikultura merupakan ilmu yang mempelajari budidaya tanaman perkebunan seperti sayuran, buah-buahan, bunga-bungaan serta tanaman hias.

Menurut Zulkarnain (2010), komoditas hortikultura di Indonesia memiliki prospek yang sangat baik, hal tersebut dikarenakan nilai ekonominya yang tinggi serta potensi pasar yang besar, baik di dalam ataupun di luar negeri. Seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan produksi pangan karbohidrat di Indonesia yang cukup pesat, maka peran hortikultura dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber berbagai vitamin dan mineral, kini mendapat perhatian dan penanganan yang lebih intensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG